

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas terkait literasi zakat pertanian, serta sistem perhitungan zakat hasil panen padi dan kelapa sawit, terdapat tiga turunan literasi yang mempengaruhi masyarakat, yakni pengetahuan masyarakat tentang zakat, kemampuan dalam memahami zakat, dan Kemampuan seseorang dalam mengelola informasi dan pengetahuan tentang zakat. Selain itu faktor yang mempengaruhi literasi zakat adalah kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat terhadap zakat sebagian masih rendah karena ada beberapa petani yang belum paham betul mengenai zakat pertanian terlebih pada pemahaman zakat hasil kelapa sawit. Ini perlu upaya untuk meningkatkan literasi terhadap zakat hasil pertanian padi dan kelapa sawit, agar potensi zakat pertanian di Desa tersebut termanajemen dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
2. Untuk pemahaman masyarakat terhadap nisab zakat pertanian, petani di Desa Tamban Lupak sebagian besar sudah mengetahui nisab zakatnya dan berapa kadar zakat yang harus dibayarkan sesuai ketentuan yang ada. Namun untuk nisab zakat hasil kelapa sawit

Masih banyak petani yang belum paham bagaimana perhitungan dan nisabnya seperti apa, dikarenakan belum adanya sosialisasi ataupun penyuluhan yang intensif terkait nisab zakat hasil pertanian kelapa sawit.

3. Masyarakat sendiri mendengar ataupun memperoleh informasi terkait zakat pertanian, nisab dan perhitungannya itu ada sebagian masyarakat yang mendengar dari ceramah agama yang disampaikan ustadz setempat, ataupun dari televisi. Dengan adanya pengajian dan juga majelis rutin bulanan untuk masyarakat Desa Tamban Lupak berupa ceramah agama, mampu meningkatkan peluang pemahaman tentang perhitungan zakat dan pendistribusian zakat oleh petani padi maupun kelapa sawit ini perlu lebih dari sekedar cuma ceramah itu berpotensi sangat besar dan zakatnya bisa di distribusikan tepat sarannya oleh muzakki (petani) dan yang menerima pun bisa sejahtera.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi peneliti agar literasi dan pengelolaan zakat pertanian di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala dapat berkembang lebih baik lagi, agar manajemen zakatnya terlaksanan dan dikelola secara efektif dan efisien ialah sebagai berikut:

1. Lembaga pemerintah baik dari KUA (Kantor Urusan Agama), juga Penyuluh ataupun lembaga yang mengelola zakat serta tokoh

masyarakat diharapkan adanya sosialisasi yang lebih intensif tentang pemahaman zakat, perhitungan dan pendistribusian zakat oleh lembaga zakat seperti UPZ atau LAZ (Lembaga Amil Zakat) kepada petani secara khusus.

2. Petani padi dan kelapa sawit di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala agar lebih kreatif lagi dalam menggali informasi tentang zakat hasil pertanian, perhitungan zakatnya, agar kewajiban dalam membayar zakat lebih baik dan sempurna.
3. Untuk masyarakat di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala yang sudah mengetahui tentang zakat hasil pertanian beserta perhitungan zakatnya berupa padi maupun kelapa sawit agar berbagi ilmu dengan petani lainnya supaya dalam pembayaran dan perhitungan zakat hasil pertanian itu sesuai dengan ajaran agama Islam, dalam mendistribusikan zakat harus benar-benar di dahulukan kepada yang berhak menerima sesuai 8 asnaf.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti lebih dalam lagi terkait kesadaran dalam berzakat dan kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat.

